

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengajar bukan merupakan hal mudah yang dilakukan seorang guru. Kegiatan tersebut pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik (Suhardan, 2006). Didalam mengajar dibutuhkan seorang guru yang benar-benar profesional, guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal, yang mana seorang guru tidak hanya dituntut untuk bisa mengajar saja, dan juga menguasai kelas, namun jauh dari itu seorang guru harus memiliki ilmu pengetahuan dan skill yang banyak, sehingga dapat menyampaikan ilmu yang diajarkannya kepada peserta didik (Nasution, 2010).

Pada pelaksanaan kegiatan pendidikan, guru profesional menitik beratkan pada salah satu komponen yang sangat penting yaitu komponen pedagogik. Menurut Badan Standart Nasional Pendidikan (2006), yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi 1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, 2) pemahaman tentang peserta didik, 3) pengembangan kurikulum/silabus, 4) perancangan pembelajaran, 5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 6) evaluasi hasil belajar dan 7) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Tugas guru bukan hanya mengajar untuk menyampaikan atau menransformasikan pengetahuan kepada siswa di sekolah, melainkan guru mengemban tugas untuk mengembangkan kepribadian peserta didiknya secara terpadu baik mengembangkan mental maupun mengembangkan keterampilan hidup sehingga siswa mampu menghadapi segala permasalahan hidupnya di lingkungan masyarakat (Sadulloh, 2010).

Banyak ditemui seorang guru hanya asal-asalan didalam mengajar dan tidak mempunyai keterampilan, sehingga hasilnya tidak maksimal, oleh karena itu perlu keterampilan khusus yang dimiliki oleh seorang guru. Keterampilan mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar murid agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya (Sa'ud, 2011). Salah satu keterampilan mengajar yaitu keterampilan bertanya. Menurut Marno (2008), keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari orang lain.

Keterampilan bertanya sangat penting dimiliki seorang guru, karena dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu, mengembangkan pola berpikir dan cara belajar aktif, dan memusatkan perhatian siswa (Hasibun, 2008). Hal tersebut dipengaruhi oleh teknik bertanya, antara lain: kejelasan pertanyaan, pemberian acuan, pemindahan giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir, pemberian tuntutan (Saud, 2009). Untuk memudahkan menganalisis pertanyaan, pertanyaan biasanya diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam literatur tentang pertanyaan terdapat bermacam klasifikasi pertanyaan, diantaranya: pertanyaan akademik dan non akademik, pertanyaan tertutup dan terbuka, serta pertanyaan terkait proses kognitif (Widodo, 2006).

Pertanyaan yang terkait proses kognitif merupakan taksonomi Bloom. Dimensi proses kognitif mencakup menghafal (*remember*), memahami (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyse*), mengevaluasi (*evaluate*), dan membuat (*create*) (Widodo, 2005).

Hasil penelitian relevan untuk memperkuat penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Erni (2009), tentang kompetensi pedagogik dan professional bagi guru geografi di SMA Negeri di Kabupaten Pati, dilaporkan bahwa di sekolah dengan akreditasi A kemampuan bertanya guru termasuk kriteria baik (78,8%), sedangkan guru di sekolah akreditasi B diperoleh hasil 45,8% (kriteria kurang baik), hal tersebut disebabkan karena guru kurang mampu dalam membuat pertanyaan berdasarkan analisis butir soal yang masih

dibuat berdasar reliabilitas dan tingkat kesulitan saja. Sekolah dengan akreditasi A kemampuan bertanya diperoleh data guru termasuk kriteria baik (78,8%), sedangkan guru di sekolah akreditasi B diperoleh hasil 45,8% (kriteria kurang baik), hal tersebut disebabkan karena guru kurang mampu dalam membuat pertanyaan, sedangkan berdasarkan penelitian Wibowo (2006), tentang profil pertanyaan guru dan siswa dalam pelajaran sains dilaporkan sebagian besar pertanyaan yang ditanyakan guru merupakan pertanyaan kognitif dan pada jenjang mengingat (C1) dan memahami (C2).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dilakukan penelitian tentang, kemampuan keterampilan bertanya guru biologi SMA Muhammadiyah yang menggunakan kurikulum 2013 di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2014/2015.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Subyek dalam penelitian ini adalah guru biologi SMA Muhammadiyah di Kabupaten Klaten.
2. Obyek dalam penelitian ini adalah kemampuan keterampilan bertanya guru mata pelajaran biologi SMA Muhammadiyah pada kurikulum 2013.
3. Parameter dalam penelitian ini adalah kemampuan keterampilan bertanya guru pada kegiatan belajar mengajar ditinjau dari:
 - a. Teknik dalam keterampilan bertanya meliputi kejelasan pertanyaan, kesesuaian pertanyaan, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berpikir, antusias jawaban siswa, urutan pertanyaan, penggunaan pertanyaan pelacak, dan keterlibatan siswa.
 - b. Jenis-jenis pertanyaan berdasarkan maksud (pertanyaan permintaan, pertanyaan retorik, pertanyaan penuntun, dan pertanyaan menggali), taksonomi Bloom (pertanyaan pengetahuan (C1), pertanyaan pemahaman (C2), pertanyaan aplikatif (C3), pertanyaan analisis (C4),

pertanyaan evaluasi (C5), dan pertanyaan mencipta (C6)), dan luas sempitnya sasaran (pertanyaan sempit dan pertanyaan luas) .

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimanakah teknik bertanya guru biologi SMA Muhammadiyah yang menggunakan kurikulum 2013 di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2014/2015 dalam mengajukan pertanyaan?
2. Jenis-jenis pertanyaan apa saja yang diajukan guru biologi SMA Muhammadiyah yang menggunakan kurikulum 2013 di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2014/2015 dalam mengajukan pertanyaan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui teknik guru biologi SMA Muhammadiyah yang menggunakan kurikulum 2013 di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2014/2015 dalam mengajukan pertanyaan.
2. Mengetahui jenis-jenis pertanyaan apa saja yang diajukan guru biologi SMA Muhammadiyah yang menggunakan kurikulum 2013 di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2014/2015 dalam mengajukan pertanyaan.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan bertanya guru berdasarkan tingkat kesulitan pertanyaan, serta sebagai rujukan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Memberikan masukan kepada para pendidik khususnya guru biologi untuk dapat mengembangkan keterampilan bertanya dalam mengajar dan menambah pengetahuan pemahaman materi yang akan diajarkan.

b. Bagi Peneliti

Mengetahui kemampuan keterampilan bertanya berdasarkan tingkat kesulitan pertanyaan yang diajukan guru kepada siswa.

F. Daftar Istilah

1. Kemampuan Mengajar adalah mengkaji keterampilan-keterampilan yang merupakan perangkat kemampuan dasar mengajar dengan suatu sistem yang kompleks dan integrative dari sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan terhadap seseorang atau peserta didik (Darmadi, 2012).
2. Keterampilan Mengajar merupakan kemampuan atau kegiatan yang dilakukan dan harus dimiliki oleh pendidik dalam proses belajar mengajar agar dapat menarik perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas (Sa'ud, 2011).
3. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan (Sardiman, 2011).
4. Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang, respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan (Simamora, 2009).
5. Keterampilan bertanya yaitu usaha yang dilakukan guru untuk mengoptimalkan kemampuan menjelaskan melalui pemberian pertanyaan kepada siswa (Kunandar, 2007).
6. Biologi adalah ilmu alam tentang makhluk hidup atau kajian saintifik tentang kehidupan (Campbell, 2003).